

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian:

1. *Audit fee* tidak memengaruhi kualitas audit karena besaran biaya audit yang diserahkan telah berdasarkan dengan perjanjian yang telah disepakati dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti standar audit, risiko penugasan, kompleksitas tugas, dan lain-lain sehingga kualitas audit tidak terpengaruh dengan *audit fee*. Kualitas audit yang baik tidak dapat diprediksi berdasarkan jumlah *audit fee* yang diberikan. Seorang auditor yang memiliki kualitas audit yang baik, dapat dilihat dari sikap profesional dan independen.
2. *Audit tenure* memengaruhi kualitas audit secara positif karena dengan masa perikatan antara KAP dengan perusahaan yang cukup, maka seorang auditor akan dapat lebih memahami kondisi perusahaan dan telah memiliki pengalaman dalam proses audit. Kondisi tersebut dapat membuat auditor dapat mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan berdasarkan catatan audit sebelumnya. Oleh sebab itu, seorang auditor akan dapat memaksimalkan kualitas audit yang diberikan karena tidak terkendala oleh keterbatasan waktu.
3. Selanjutnya, ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit, karena ukuran perusahaan yang besar akan menimbulkan keinginan yang tinggi pula bagi perusahaan untuk mempertahankan kualitas audit demi menjaga reputasinya. KAP *big 4* dianggap memiliki kualitas audit yang baik, sehingga perusahaan besar akan cenderung menggunakan jasa KAP *big 4*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan terdapat kendala serta keterbatasan, yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang belum memublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit.
2. Terdapat perusahaan yang mengalami *delisting* sehingga harus dieliminasi

3. Objek yang diteliti dalam penelitian terbatas pada perusahaan yang terdapat di *IDX* sehingga lingkup sampel menjadi sempit.

5.3 Saran

Saran dan rekomendasi dalam penelitian ini ialah:

1. Dalam melakukan perjanjian, perusahaan dan KAP harus mendasari besaran *audit fee* dengan kompleksitas tugas serta risiko-risiko yang akan terjadi, bukan atas dasar keadaan emosional auditor.
2. Penelitian lebih lanjut dapat meneliti jumlah sampel yang lebih banyak serta lebih beragam agar data penelitian semakin valid.
3. Penambahan variabel seperti *key audit matter*, ukuran KAP, dan variabel lainnya dapat dipertimbangkan agar bisa memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
4. Auditor dapat mempertimbangkan beberapa hal dalam variabel penelitian ini agar dapat memaksimalkan kualitas auditnya.